

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
RAMADHAN NOR ARIFUDIN
201210201188**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2014**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :
RAMADHAN NOR ARIFUDIN
201210201188

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

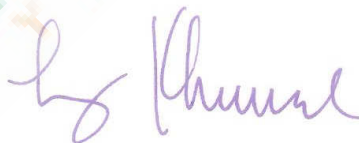
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :
RAMADHAN NOR ARIFUDIN
201210201188

Telah Disetujui Oleh Pembimbing
Pada Tanggal :
3 Maret 2014

Dosen Pembimbing :



Ery Khusnal, MNS.



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2014**

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta".

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka perkenankanlah pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta karena telah memberikan motivasi serta selalu memberikan dukungan kepada kami dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Ery Khusnal, MNS. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta dan sebagai dosen pembimbing penyusunan skripsi ini yang telah dengan sabar membimbing serta memberikan penjelasan kepada peneliti.
3. Ns. Mamnu'ah, M.Kep.,Sp.Kep.J. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan untuk penyusunan skripsi ini.
4. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta.
5. Staf beserta jajarannya yang turut mendukung kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
6. Orang tua yang telah memberikan doa, kasih sayang, kepercayaan, motivasi serta dukungan finansial untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman – teman PSIK Aanvullen 2012 yang telah memberikan dorongan dan semangat.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Besar harapan peneliti, bahwa skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 1 Maret 2014

Peneliti

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA¹

Ramadhan Nor Arifudin², Ery Khusnal³

INTISARI

Latar Belakang: Akhir-akhir ini kebiasaan merokok pada remaja semakin meningkat. Remaja di Indonesia mulai merokok karena beberapa faktor antara lain pengaruh orang tua, teman, iklan dan psikologis. Bahaya yang dapat ditimbulkan oleh rokok kurang disadari oleh remaja yaitu bisa berupa gangguan saluran pernapasan, kardiovaskuler, kanker hingga kematian. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan agar dapat diketahui penyebab remaja merokok guna mengurangi jumlah perokok remaja di Indonesia.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi remaja merokok di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta.

Metode Pengumpulan Data: Data didapatkan dengan membagikan kuesioner yang berjumlah 25 soal yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi remaja merokok. Sampel yang digunakan sebanyak 73 orang. Penelitian ini dilakukan tanggal 10 Februari 2014

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku merokok remaja dipengaruhi oleh pengaruh orang tua (61,7%), diikuti oleh pengaruh psikologis (49,3%), pengaruh teman (34,2%) dan yang terakhir adalah pengaruh iklan (15,1%).

Simpulan dan Saran: Karena orang tua memiliki dampak yang tinggi pada perilaku merokok remaja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta. Oleh karena itu diharapkan guru dapat melibatkan orang tua dalam mengurangi perilaku merokok pada remaja.

Kata kunci : Remaja, Merokok, Faktor Penyebab Merokok,
MAN 2 Yogyakarta
Kepustakaan : 23 buku (1984-2011) dan 2 Skripsi
Halaman : xiii, 62 Halaman, 9 Tabel, 1 Gambar, 10 Lampiran

¹ Judul skripsi

² Mahasiswa STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO SMOKING BEHAVIOR IN TEENAGERS AT MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA¹

Ramadhan Nor Arifudin², Ery Khusnal³

ABSTRACT

Background: Currently, the smoking habit in adolescents is increasing. Teenagers in Indonesia started smoking because of several factors such as parents influence, friends, advertisement and psychologig. The adverse effect of smoking are not realized by teenagers, it can be respiratory disorders, cardiovascular disorders, cancer and death. Therefore, this study is important to analyze the causes of teenagers smoking in order to decrease teenage smokers in Indonesia.

Purpose: To determine the factors that influence adolescent smoking in Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta.

Data Collection Methods: Data obtained by distributing questionnaires totaling 25 questions related to the factors that influence adolescent smoking behavior. Sample of this study were 73 student of Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta. Data collection was conducted on February 10, 2014

Results: The study showed that teenager smoking behavior were influenced by parents factor (61.7%), followed by psychological influence (49.3%), friend influence (34.2%) and the last is advertisement influence (15.1%).

Conclusions and Recommendations: Since the parents have a high impact on adolescent smoking behavior at Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta, Hence it is expected that teachers can involve parents in reducing smoking behavior of the teenagers.

Keywords : Adolescent, Smoking, Causes Factor of Smoking,
MAN 2 Yogyakarta.

Bibliography : 23 books (1984-2011) and 2 Thesis

Number of Pages : xiii, 62 pages, 9 Tables, 1 Figure, 10 Attachment

¹Title of The Thesis

²Student of School of Nursing 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³Lecturer of School of Nursing 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

Pendahuluan

Menurut Papila dalam Mochtar (2001), remaja sebagai masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, diawali dengan masa puber, yaitu: proses perubahan fisik yang ditandai dengan kematangan seksual, kognisi, dan psikososial yang saling berkaitan satu dengan lainnya.

Batasan usia remaja adalah usia 12-23 tahun. Berdasarkan tingkatan sekolah, siswa SLTP berusia sekitar 12-15 tahun disebut remaja awal. Siswa SMU berusia sekitar 15-18 tahun disebut remaja menengah. Mahasiswa berusia sekitar 18-23 tahun disebut remaja akhir (Samil, 2000). Menurut kesepakatan Persatuan Bangsa-Bangsa, pada tahun 1974, WHO memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat konseptual. Dalam konsep tersebut dikemukakan 3 kriteria, yaitu : biologis, psikologis, dan sosial ekonomi. Sedangkan penggolongan umur pada remaja menurut WHO tahun 1995 adalah : Remaja awal (10-13 tahun), Remaja tengah (14-16 tahun), dan remaja akhir (17-19 tahun) (Mochtar, 2001).

Salah satu teori yang dikemukakan oleh Hurlock (1999) yang mengatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan, yaitu peralihan dari satu tahap perkembangan ke perkembangan berikutnya secara berkesinambungan. Pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan seorang dewasa dan merupakan masa yang sangat strategis, karena memberi waktu pada remaja untuk membentuk gaya hidup dan menentukan pola perilaku, nilai-nilai dan sifat-sifat yang sesuai dengan keinginannya.

Dari penjelasan di atas dapat kita garis bawahi bahwa remaja ingin menentukan perilaku dan sifatnya sesuai dengan keinginannya. Tidak peduli itu salah atau benar menurut orang lain, asalkan menurut mereka benar, mereka akan terus melakukannya. Salah satu hal yang sedang marak-maraknya menerpa anak-anak muda kita di Indonesia adalah perilaku merokok. Dimana kita tahu sekali, perilaku merokok sangat-sangat tidak baik untuk diri sendiri dan lingkungan. Namun mereka tetap saja ingin mencoba dan menikmati rokok.

Kebiasaan merokok ini tidak hanya ditemui pada orang dewasa. Kebiasaan merokok juga ditemui pada remaja, bahkan akhir-akhir ini kebiasaan merokok pada remaja semakin meningkat. Kebiasaan ini juga cenderung dimulai pada usia yang semakin muda, yaitu pada masa akhir sekolah, atau masa pra remaja. Ditambah pula, saat ini semakin banyak anak memiliki orang tua dan saudara kandung yang merokok. Padahal sesekali anak mulai merokok, kebiasaan buruk tersebut sulit dihentikan. Keinginan anak-anak pra remaja untuk mencoba merokok juga didorong oleh anggapan, bahwa dengan merokok ia akan diterima oleh kelompok tertentu atau dipandang lebih hebat atau sebagai simbol pemberontakan terhadap orang tua (Bangun, 2003).

Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta menurut keterangan guru Bimbingan Konseling (BK) sekolah, terdapat sekitar 40% siswa laki-laki yang

merokok. Hal ini akan sangat berbahaya kepada pengaruh lingkungan sekolah karena siswa yang tidak merokok juga akan terkena paparan nikotin dari rokok karena tersedot asap secara tidak sengaja (perokok pasif).

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Diketuainya faktor-faktor yang menyebabkan perilaku merokok pada remaja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta.
2. Tujuan Khusus
 - a. Diketuainya faktor yang menyebabkan perilaku merokok yakni: lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, paparan iklan dan faktor psikologis pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta.
 - b. Diketuainya faktor yang paling tinggi menyebabkan perilaku merokok pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subyek penelitian, sehingga sering disebut dengan penelitian noneksperimen (Notoatmojo, 2010).

Populasi dalam penelitian adalah subyek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Populasi yang diambil oleh peneliti adalah sebanyak 90 orang siswa laki-laki yang positif merokok.

Menurut Sugiono (2010) dikatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 73 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi responden atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang sudah pernah digunakan oleh Liesda (2010).

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta yang berada di Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 130. Letak sekolah ini berada tepat di tengah kota Yogyakarta. Di sekolah ini terdapat 24 ruang kelas belajar mengajar dengan jumlah total siswa sebanyak 610 siswa yang terdiri dari 246 siswa laki-laki dan 364 siswa perempuan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan 90 orang siswa yang masih aktif merokok meskipun sebagian dari mereka sering mengutarakan keinginannya untuk berhenti merokok kepada guru bimbingan

konseling. Meskipun berkeinginan demikian, mereka masih belum sepenuhnya bisa berhenti merokok.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Faktor pengaruh orang tua

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Faktor Orang Tua

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Rendah (< 25%)	10	13.7
2	Sedang (25%-75%)	18	24.6
3	Tinggi (>75%)	45	61.7
Total		73	100

Berdasarkan nilai dari tabel 4.1 diketahui bahwa siswa yang terpengaruh oleh faktor orang tua dengan pengaruh rendah (<25%) yaitu sebanyak 10 orang atau 13.7%. Lalu untuk siswa yang menjawab pertanyaan dengan hasil sedang (25% - 75%) adalah sebanyak 18 orang atau 24.6%. Sedangkan untuk siswa yang menjawab dengan pengaruh tinggi (>75%) sebanyak 45 siswa dengan persentase sebesar 61.7%.

Tabel 4.2 Frekuensi Jawaban Soal Orang Tua

No. Soal	Soal	Frekuensi
1	Saya merokok karena ingin mengikuti orang tua saya yang merokok	58
2	Saya akan tetap terus merokok walaupun dilarang oleh orang tua saya	41
3	Saya belum pernah dilihat orang tua saya ketika saya merokok	56
4	Orang tua saya tidak pernah mengajarkan saya untuk merokok	53
5	Orang tua saya tidak pernah melarang saya untuk merokok	55

Dari faktor orang tua yang menyebabkan perilaku remaja merokok, berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa penyebab remaja merokok yang tertinggi pertama adalah karena ingin mengikuti orang tua dengan frekuensi jawaban sebanyak 58 orang. Penyebab yang kedua adalah karena belum pernah dilihat oleh orang tua sebanyak 56 orang. Ketiga karena orang tua tidak pernah melarang untuk merokok sebanyak 55 orang yang menjawab benar. Keempat adalah orang tua tidak pernah mengajarkan untuk merokok sebanyak 53 orang. Lalu yang kelima adalah remaja akan terus merokok meskipun dilarang oleh orang tuanya sebanyak 41 orang.

2. Faktor pengaruh teman sebaya

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Faktor Teman Sebaya

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Rendah (< 25%)	8	11.0

2	Sedang (25%-75%)	40	54.8
3	Tinggi (>75%)	25	34.2
	Total	73	100

Berdasarkan nilai dari tabel 4.3 diketahui bahwa terdapat 8 orang atau 11% siswa yang menjawab pertanyaan dengan hasil rendah (<25%) dari faktor pengaruh teman sebaya. Lalu untuk siswa yang menjawab pertanyaan dengan hasil sedang (25%-75%) adalah sebanyak 40 orang atau 54.8%. sedangkan untuk siswa yang menjawab dengan pengaruh tinggi (>75%) sebanyak 25 siswa dengan persentase sebesar 34.2%.

Tabel 4.4 Frekuensi Jawaban Soal Teman Sebaya

No. Soal	Soal	Frekuensi
6	Saya memperoleh rokok pertama kali dari teman saya	49
7	Saat mengikuti teman-teman yang merokok, saya merasa diakui dalam kelompok	47
8	Awalnya saya tidak merokok, karena diajak teman jadinya saya merokok	44
9	Saya bersama dengan teman-teman lebih banyak mengisi waktu luang dengan merokok	40
10	Dalam kelompok saya sekarang banyak yang merokok dan itu berawal dari teman yang lain	45

Dari faktor teman sebaya yang menyebabkan perilaku remaja merokok, berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa pernyataan tertinggi pertama remaja mendapatkan rokok pertama kali dari temannya dengan frekuensi jawaban sebanyak 49 orang. Penyebab yang kedua adalah karena remaja ingin diakui dalam kelompok sebanyak 47 orang. Ketiga karena merasa dalam kelompok mereka banyak yang merokok dengan jawaban sebanyak 45 orang yang menjawab benar. Keempat adalah remaja merokok pertama kali karena diajak oleh teman sebanyak 44 orang. Lalu yang kelima yaitu remaja mengisi waktu luang dengan merokok bersama teman-temannya sebanyak 40 orang.

3. Faktor pengaruh iklan

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Faktor Iklan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Rendah (< 25%)	2	2.7
2	Sedang (25%-75%)	60	82.2
3	Tinggi (>75%)	11	15.1
	Total	73	100

Berdasarkan nilai dari tabel 4.5 diketahui bahwa terdapat 2 orang atau 2.7% siswa yang menjawab pertanyaan dengan hasil rendah (<25%) dari

faktor pengaruh iklan. Lalu untuk siswa yang menjawab pertanyaan dengan hasil sedang (25%-75%) adalah sebanyak 60 orang atau 82.2%. sedangkan untuk siswa yang menjawab dengan pengaruh tinggi (>75%) sebanyak 11 siswa dengan persentase sebesar 15.1%.

Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Soal Iklan

No. Soal	Soal	Frekuensi
11	Iklan tentang merokok membuat saya tertarik untuk merokok	47
12	Saya merasa senang jika ada acara-acara yang sponsornya dari rokok dan saya mendapatkan rokok gratis	35
13	Ketika melihat iklan tentang rokok saya jadi ingin merokok	47
14	Saya jadi tahu tentang berbagai jenis rokok dari iklan, dan saya ingin mencobanya lebih banyak lagi	42
15	Semakin banyak jenis rokok yang di iklankan, semakin tinggi keinginan saya untuk mencoba jenis rokok yang lain	30
16	Saya setuju jika iklan rokok pada acara olahraga sebaiknya dibuat semenarik mungkin	64
17	Anjuran pemerintah pada bungkus rokok sebaiknya dihapus saja	42

Dari faktor iklan yang menyebabkan perilaku remaja merokok, berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pernyataan dengan jawaban tertinggi pertama adalah remaja sangat setuju jika iklan rokok dalam acara olahraga dibuat semenarik mungkin dengan frekuensi jawaban sebanyak 64 orang. Penyebab yang kedua adalah karena remaja merasa tertarik dengan iklan rokok sebanyak 47 orang. Ketiga karena saat melihat iklan rokok remaja merasa tertarik untuk merokok dengan jawaban sebanyak 47 orang yang menjawab benar. Keempat adalah remaja mengetahui berbagai macam jenis rokok dari iklan dan ingin mencoba lebih banyak lagi sebanyak 42 orang. Yang kelima yaitu remaja lebih memilih agar peringatan pemerintah pada bungkus rokok lebih baik dihapus saja sebanyak 42 orang. Yang keenam adalah remaja akan merasa senang jika ada acara-acara yang disponsori oleh rokok lalu mereka mendapatkan rokok gratis sebanyak 35 orang. Lalu untuk yang ketujuh keinginan remaja untuk mencoba lebih banyak rokok karena lebih banyak iklan yaitu sebanyak 30 orang.

4. Faktor pengaruh psikologis

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Faktor Psikologis

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Rendah (< 25%)	3	4.1

2	Sedang (25%-75%)	34	46.6
3	Tinggi (>75%)	36	49.3
	Total	73	100

Berdasarkan nilai dari tabel 4.7 diketahui bahwa terdapat 3 orang atau 4.1% siswa yang menjawab pertanyaan dengan hasil rendah (<25%) dari faktor pengaruh psikologis. Lalu untuk siswa yang menjawab pertanyaan dengan hasil sedang (25%-75%) adalah sebanyak 34 orang atau 46.6%. sedangkan untuk siswa yang menjawab dengan pengaruh tinggi (>75%) sebanyak 36 siswa dengan persentase sebesar 49.3%.

Tabel 4.8 Frekuensi Jawaban Soal Psikologis

No. Soal	Soal	Frekuensi
18	Saat ada masalah dan saya merokok, saya akan merasakan lebih tenang	61
19	Saya merasa percaya diri ketika saya merokok	39
20	Saya merasakan pahit dimulut jika saya tidak merokok	47
21	Rokok mengendalikan saya dari perasaan tidak enak	48
22	Saya merasakan kenikmatan saat menghisap rokok	49
23	Saat marah, cemas, bosan, rokok adalah penyemangat saya	47
24	Saya akan merokok bagaimanapun kondisi hati saya	46
25	Saya merasakan hampa jika dalam sehari tidak menghisap rokok	43

Dari faktor psikologis yang menyebabkan perilaku remaja merokok, berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa pernyataan dengan jawaban tertinggi pertama adalah saat ada masalah remaja merasa tenang jika merokok dengan frekuensi jawaban sebanyak 61 orang. Penyebab yang kedua adalah karena remaja merasa nikmat saat menghisap rokok sebanyak 49 orang. Ketiga karena remaja merasakan rokok dapat mengendalikan dari perasaan tidak enak dengan jawaban sebanyak 48 orang yang menjawab benar. Keempat adalah remaja merasakan pahit dilidah jika tidak merokok sebanyak 47 orang. Yang kelima yaitu saat remaja merasakan bosan, cemas dan marah maka mereka merasa bersemangat dan tenang jika merokok sebanyak 47 orang. Yang keenam adalah remaja akan merokok bagaimanapun kondisi hati mereka sebanyak 46 orang. Yang ketujuh yaitu remaja merasakan hampa jika dalam sehari mereka tidak merokok dengan jawaban sebanyak 43 orang. Lalu untuk yang kedelapan adalah remaja merasa percaya diri jika merokok dengan jawaban sebanyak 39 orang.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor orang tua menyebabkan perilaku merokok pada remaja di MAN 2 Yogyakarta dengan jawaban tinggi sebanyak 61.7%.
2. Faktor psikologis menyebabkan perilaku merokok pada remaja di MAN 2 Yogyakarta dengan jawaban tinggi sebanyak 49.3%.
3. Faktor teman sebaya menyebabkan perilaku merokok pada remaja di MAN 2 Yogyakarta dengan jawaban tinggi sebanyak 34.2%.
4. Faktor iklan menyebabkan perilaku merokok pada remaja di MAN 2 Yogyakarta dengan jawaban tinggi sebanyak 15.1%

Saran

1. Bagi remaja MAN 2 Yogyakarta
Diharapkan para siswa dapat mengurangi kebiasaan merokok karena tidak baik untuk kesehatan di masa depan dan lebih menyibukkan diri dengan mengikuti ekstra kurikuler sehingga keinginan merokok dapat teralihkan dengan kegiatan tersebut.
2. Bagi sekolah
Diharapkan dapat memberikan edukasi lebih banyak terhadap kenakalan remaja terutama rokok sehingga dapat mengurangi perilaku merokok pada remaja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta. Selain itu, diharapkan juga apabila ada pertemuan dengan orang tua siswa dapat diingatkan untuk dapat memantau anak tentang perilaku merokok.
3. Bagi tenaga kesehatan (Puskesmas Ngampilan)
Diharapkan dapat melakukan edukasi secara berkala ke sekolah tentang bahaya rokok dengan melibatkan orang tua dan lebih memperhatikan faktor psikologis remaja sehingga dapat meminimalkan kejadian merokok pada usia dini.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara atau observasi agar didapat hasil yang lebih baik dan tidak ada bias dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bangun, A. P.(2003). *Panduan Untuk Perokok: Solusi Tuntas Untuk Mengurangi Rokok dan Berhenti Merokok*. Jakarta: Milenia Populer.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga
- Liesdia, T. S. (2010). *Hubungan Perilaku Teman Sebaya Perilaku Orang Tua dan Paparan Iklan Tentang Merokok dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Dusun Piring Kecamatan Sanden Bantul Yogyakarta*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Mochtar. (2001). *Sinopsis Obstetri Jilid II*. EGC. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Nursalam. (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan edisi II*. Jakarta : Salemba medika
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit ALFABETA : Jakarta.